

Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Kota Makassar Tahun 2020-2024

Masna¹, Rukmana Sari ², Adrianah³

Manajemen, Manajemen Keuangan, STIMI YAPMI Makassar^{1,2,3}

Masna5615@gmail.com¹

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Kota Makassar Tahun 2020-2024, efisien dan efektivitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja instansi pemerintah terutama dalam penggunaan anggaran untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini menggunakan unit analisis berupa laporan keuangan tahunan yang terdiri dari data biaya operasional, pendapatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara, Analisis data dengan menghitung rasio efisiensi, rasio efektivitas, serta indeks pengelolaan keuangan (IPKD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di KPKNL Makassar selama tahun 2020-2024 tergolong sangat efisien, Hal ini menunjukkan bahwa rasio biaya terhadap pendapatan yang berada di bawah 10% pada sebagian besar tahun. Dari sisi efektivitas pengelolaan anggaran masuk dalam kategori efektif hingga sangat efektif karena realisasi anggaran mendekati bahkan melampaui target. Nilai IPKD sempat menurun pada awal pandemi akibat pertumbuhan biaya yang lebih tinggi dari pendapatan, namun mengalami perbaikan di tahun-tahun berikutnya, Artinya pengelolaan keuangan pada KPKNL Makassar telah menunjukkan kinerja yang baik, efisien, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan situasi

Kata Kunci: *Efisiensi, Efektivitas, Pengelolaan Keuangan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pada instansi pemerintah, termasuk Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) memegang peranan penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran negara. Selama periode 2020-2024 KPKNL Kota Makassar dalam menghadapi berbagai dinamika, terutama akibat pandemi yang menyebabkan adanya penghematan anggaran, digitalisasi layanan serta perubahan pola belanja dan pendapatan. Salah satu indikator yang menunjukkan ketidakseimbangan kinerja keuangan adalah nilai IPKD yang sempat bernilai negatif yang disebabkan oleh penurunan biaya dan disertai dengan pendapatan yang meningkat.

Permasalahan tersebut mendorong pentingnya evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan pada KPKNL. Penelitian ini dirancang untuk mengukur pengelolaan keuangan melalui analisis rasio efisiensi, rasio

efektivitas dan Indeks Pertumbuhan, serta menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi dengan demikian dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas strategis penganggaran dan pelaksanaan anggaran di KPKNL Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas Pengelolaan Keuangan pada KPKNL Makassar selama tahun 2020-2024 selain itu penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pencapaian pengelolaan keuangan, serta memberikan masukan terhadap kebijakan perencanaan anggaran pada periode selanjutnya. Kajian teoritik yang digunakan meliputi teori efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan Sektor Publik Penelitian ini sejalan dengan hasil studi Hidayati (2023) yang menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan dalam mengukur kinerja anggaran secara akurat dan akuntabel, IPKD sebagai indikator memberikan pendekatan yang lebih holistic dalam mengevaluasi pengelolaan keuangan satuan kerja vertikal.

Penelitian Diharapkan memberikan manfaat praktis bagi KPKNL Makassar dalam Menyusun strategi penganggaran yang lebih efisien dan efektif, kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi tiga indikator utama seperti efisiensi, dan efektivitas, IPKD yang digunakan dalam pengelolaan keuangan pada instansi vertikal kementerian.

Berdasarkan beberapa uraian penjelasan dan kasus yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul sebagai berikut: **“ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) TAHUN 2020-2024**

TINJAUAN TEORI”

Manajemen Keuangan Sektor Publik, adalah serangkaian proses yang melibatkan perencanaan, penganggaran, pengelolaan pengendalian dan pelaporan atas penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintah, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa anggaran Negara dikelola secara efisien, efektif guna mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan publik. Dikutip dalam bukunya bastian lubis (2015)

1. Efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan antara keluaran yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut. Rasio efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang

diterima. Lasupu dkk (2021). Rasio efisiensi merupakan hal terpenting karena suatu organisasi dianggap semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung diatas satu semakin besar angkatnya semakin tinggi tingkat efesiensinya. Rasio ini menunjukkan posisi keuangan dan kinerja organisasi namun berbagai program pada dua organisasi yang berkecimpung dalam industri yang sama dapat diperbandingkan tingkat efisiensinya. Bahwa efisiensi dalam pengelolaan anggaran menurut Riski Ilmawahyu (2021) menjelaskan bahwa efisiensi dalam anggaran untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan kegiatan dapat diukur dengan perbandingan antara output dan input. (Drajat Armono 2023).

2. Efektivitas

Efektivitas adalah keberhasilan suatu Tindakan yang diukur berdasarkan pencapaian tujuan Tindakan tersebut . efektivitas adalah pengukuran dalam artian tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya apabila saran dan tujuan tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya maka sasaran atau yujuan tersebut (efektif,2022). Mardiasmo (2014) mengatakan efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya suatu organisasi atau program dinilai efektif apabila output yang dihasilkan memenuhi tujuan yang diharapkan pengukuran tingkat efektivitas dilihat dari sisi realisasi penerimaan target anggaran (Magdalena Y. Devincia 2023).

3. Indeks Pengelolaan Keuangan (IPKD).

Adalah satuan ukuran yang ditetapkan berdasarkan seperangkat dimensi dan indikator untuk menilai kualitas kinerja tata Kelola keuangan daerah yang efektif efisien, transparan dan akuntabel dalam periode tertentu. Indeks pengelolaan keuangan yang selanjutnya dimensi IPKD suatu system besaran yang terdiri dari indikator pengukuran indeks pengelolaan keuangan adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan penganggaran pelaksanaan, penatausahaan pelaporan pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan daerah. Untuk mengukur kinerja daerah yang efektif dan efisien transparan dan akuntabel dalam peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah . sebagaimana diatur dalam. Premendagri. No 19 Tahun 2020.

METODOLOGI

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian Ini dilakukan diKantor Pelayanan Kekayaan Negara dan

Lelang (KPKNL) Makassar, yang berlokasi di dalam kompleks Gedung Keuangan Negara Makassar pada Gedung Keuangan Negara 1 Lantai 2, Jl. Urip Sumoharjo Km 4 Kota Makassar.

Jenis Dan Sumber Data

Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka- angka dan data tersebut berupa data pendapatan, biaya, realisasi dan pagu anggaran yang diperoleh langsung dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kota Makassar.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data diperoleh dari Pendapatan, biaya, realisasi, dan pagu anggaran Tahun 2020-2024 pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kota Makassar.

Populasi dan Sampel

penelitian ini menunjukkan fokus utama yang menjadi objek pengamatan atau pengukuran dalam rangka menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yaitu Unit Analisis yang digunakan adalah data keuangan tahunan ,seperti pendapatan, biaya, realisasi dan pagu anggaran pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar selama periode 2020-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara menelusuri data pendapatan, biaya, realisasi dan pagu anggaran pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Makassar Tahun 2020-2024. Kemudian data ini akan dianalisis dengan cara menghitung rasio efisiensi anggaran dan rasio efektivitas anggaran serta membandingkan IPKD pertumbuhan biaya setiap tahunnya dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektif dalam pelaksanaan kegiatan keuangan selama periode 2020-2024.

Definisi Operasional Variabel dan pengukuran

Penelitian ini menggunakan tiga variable, dan variable yang digunakan adalah rasio keuangan, yaitu rasio efisiensi, efektivitas dan Indeks Pengelolaan

a. Rumus yang digunakan pada rasio efisiensi yaitu:

$$\text{Efisiensi Anggaran} = \frac{\text{biaya}}{\text{pendapatan}} \times 100$$

b. Rumus yang digunakan pada rasio efektivitas yaitu:

$$\text{Efektivitas Anggaran} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Pagu anggaran}} \times 100\%$$

c. Rumus yang digunakan Pada IPKD yaitu:

$$\text{IPKD} = \frac{\text{pertumbuhan pendapatan}}{\text{pertumbuhan biaya}} \times 100\%$$

Keuangan Daerah:

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio efisiensi

Rasio efisiensi menampilkan perbandingan antara total pendapatan dan biaya yang ditanggung oleh pemerintah dengan penghasilan yang didapatkan serta melihat kriteria efisiensi jika rasio di atas 100% maka suatu anggaran dapat dikatakan tidak optimal dan jika rasio efisiensi 60%-80% maka perusahaan mampu mengoptimalkan anggarannya jadi rasio efisiensi semakin kecil kriteria rasionya semakin efisien.

2. Rasio efektivitas

Rasio efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan kebutuhan secara tepat. Data yang digunakan adalah data realisasi dan pagu anggaran, dengan melihat kriteria efektivitas jika rasio efektivitas berada di angka 100% artinya perusahaan mampu mengoptimalkan anggarannya dan jika 60-79% artinya kurang efekti, jadi rasio efektivitas semakin besar angka kriterianya semakin bagus.

3. Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)

Selain pendekatan efisiensi dan efektivitas, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat dari rasio pertumbuhan pendapatan dan biaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pasal 30 peraturan Menteri keuangan nomor 153/PMK/.01/2006 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) adalah instansi vertikal dibawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, instansi ini memiliki tugas,

utamanya melibatkan Pelayanan Kekayaan Negara piutang, negara, penilaian dan lelang. Dalam konteks good governance KPKNL memberikan pelayanan public secara sungguh- sungguh termasuk pelayanan lelang hak tanggungan dan kekayaan masyarakat dengan syarat yang telah ditentukan.

a. Analisis Data Rasio efisiensi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tahun 2020-2024

Hasil analisis pelaksanaan anggaran pada kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan lelang (KPKNL) Kota Makassar dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan melihat kriteria kinerja rasio efisiensi

Tabel Kriteria Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi	Kriteria
Diatas 100%	Tidak efisien
90-100%	Kurang efisien
80-90%	Cukup efisien
60%-80	efisien
Kurang dari 60%	Sangat efisien

Tabel 1 perhitungan rasio efisiensi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar 2020-2024

Tahun	Data Kuantitatif		Nilai efisiensi	Kriteria
	Biaya	Pendapatan		
2020	4.908.002.288	14.911.170.933	32,91 %	Sangat Efisien
2021	1.470.441.379	24.377.910.536	6,03 %	Sangat Efisien
2022	1.352.550.211	25.608.791.596	5,28 %	Sangat Efisien
2023	2.016.124.016	25.843.507.050	7,80 %	Sangat Efisien
2024	2.687.897.814	31.111.280.613	8,64 %	Sangat Efisien

Sumber KPKNL Makassar (Data diolah 2025)

Berdasarkan data periode 2020-2024. Nilai rasio efisiensi pengelolaan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Makassar secara konsisten. Pada tahun 2020 nilai efisiensi 32,91% dan tahun 2021 6,03% pada tahun 2022 mengalami penurunan 5,28% dan tahun

2023 terjadi peningkatan 7,80% dan tahun 2024 meningkat menjadi 8,64% sehingga seluruhnya masuk kategori sangat efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh setiap tahun jauh melampaui biaya operasional yang dikeluarkan, mencerminkan pemanfaatan sumber daya

keuangan yang optimal, pengendalian biaya yang ketat, serta kemampuan instansi dalam mempertahankan kinerja keuangan yang unggul meskipun dihadapkan pada dinamika kebijakan kondisi eksternal selama periode penelitian.

b. Analisis data Rasio Efektivitas pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tahun 2020-2024

Hasil analisis pelaksanaan anggaran

pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Makassar dapat dilihat pada table dibawah ini dengan melihat kriteria rasio efektivitas

Tabel Kriteria Rasio efektifitas

Rasio Efektivitas	Kriteria
100%	Sangat efektif
90-100%	efektif
80-90%	Cukup efektif
60%-79	Kurang efektif
Kurang dari 60%	Tidak efektif

Tabel 2 Perhitungan Rasio Efektivitas Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar 2020-2024

Tahun	Rasio Efektivitas	Pagu	Nilai Efektivitas	Kriteria
	realisasi			
2020	4.908.002.288	5.171.985.000	94,90%	Efektif
2021	1.470.441.379	1.513.898.000	97,13%	Efektif
2022	1.352.550.211	1.500.013.000	90,17%	Efektif
2023	2.016.124.016	2.388.136.000	84,42%	cukup efektif
2024	2.687.897.814	2.920.165.000	92,05%	efektif

Sumber KPKNL Makassar (Data diolah 2025)

Berdasarkan table 2 perhitungan rasio efektivitas pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar 2020-2024 pada tahun 2020 menunjukkan nilai efektivitas sebesar 94,90% dengan kriteria efektif. Dan pada tahun 2021 sebesar 97,13% nilai efektivitas tinggi, sedangkan pada tahun 2022 nilai efektivitas 90,17% dan tahun 2023 nilai efektivitas menurun 84,42% dan tahun 2024 nilai efektivitas meningkat menjadi 92,05% jadi rasio efektivitas tiap tahun dipengaruhi oleh besarnya pagu anggaran kemampuan realisasi, kondisi pandemic serta efektivitas pelaksanaan kegiatan nilai efektivitas yang tidak terlalu tinggi

menunjukkan bahwa anggaran besar atau kecil dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung kinerja layanan secara optimal.

c. Analisis data pada indeks pertumbuhan pendapatan dan biaya

Berdasarkan perhitungan rasio efisiensi dan efektivitas dan untuk mengukur kinerja dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat melalui rasio pertumbuhan antara pendapatan dan biaya sebagai berikut:

$$\text{IPKD} \frac{\text{pertumbuhan pendapatan}}{\text{pertumbuhan biaya}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020-2021} = \text{IPKD} \frac{63\%}{-70\%} \times 100\% = -91\%$$

$$\text{Tahun 2021-2022} = \text{IPKD} \frac{5\%}{-8\%} \times 100\% = -63\%$$

$$\text{Tahun 2022-2023} = \text{IPKD} \frac{1\%}{49\%} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{Tahun 2023-2024} = \text{IPKD} \frac{20\%}{33\%} \times 100\% = 61\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas pada tahun 2020-2021 IPKD menunjukkan nilai negatif -91% yang berasal dari pertumbuhan pendapatan 63% dan pertumbuhan biaya-90% . pada tahun 2020-2023 nilai IPKD meningkat menjadi 2 % yang diperoleh dari pertumbuhan pendapatan sebesar 1% dan pertumbuhan biaya 49% . pada tahun 2023 -2024 nilai IPKD menunjukkan perbaikan 61% yang dihasilkan dari pertumbuhan pendapatan 20% dan bertumbuhan biaya sebesar 33% meskipun biaya masih meningkat lebih tinggi dibandingkan pendapatan namun realisasinya sudah mulai seimbang dan efisien dimana pendapatan mulai mampu mengimbangi pengeluaran,memadai pemulihan dan stabilitas kinerja kauangn KPKN.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan pengelolaan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Makassar selama lima tahun terakhir sebagai berikut:

1. Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang pada tahun 2020-2024 menunjukkan tingkat efisien

yang artinya instansi mampu mengelola anggaran dengan baik, yaitu dengan menghasilkan output atau pendapatan yang optimal dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja dan operasional kantor telah dilakukan secara efisien.

2. Pada tahun 2020-2022 pengelolaan keuangan pada Kantor Pelayanan kekayaan Negara dan Lelang berada dalam kategori efektif yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Namun tahun 2023 terjadi penurunan ke kategori cukup efektif, yang disebabkan oleh sebagian kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga mempengaruhi pencapaian target anggaran. Tahun 2024

tingkat efektivitas kembali meningkat dan masuk dalam kategori efektif, mencerminkan perbaikan dalam pelaksanaan program serta peningkatan kinerja anggaran.

3. Pengelolaan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selama periode 2020-2024, pengelolaan keuangan dari tahun ke tahun, pada tahun 2020-2021 IPKD menunjukkan nilai negatif sebesar-91% yang disebabkan oleh kebijakan dan alokasi anggaran yang diberlakukan pemerintah, meskipun pendapatan mengalami peningkatan, kondisi tersebut mencerminkan ketidakseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran, Namun pada tahun 2020-2023 IPKD menunjukkan nilai positif sebesar 2% hal ini menunjukkan bahwa KPKNL mampu melakukan penyesuaian yang efektif terhadap perubahan kebijakan dan kondisi lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari pembimbing I yaitu Ibu Rukmana Sari,S.E.,M.M dan juga pembimbing II Ibu Adrianah,S.Pd.,M,Pd oleh karenanya penulis menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini, tak lupa penulis ucapkan pada Kantor KPKNL yang telah memberikan data dan informasi dalam proses awal sampai akhir dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr,bastian Lubis,S.E., M. . (2015). manajemen sektor keuangan. Bandung widina media utama.
- Drajat Armono, Nur Widiyaningsih, & Nurhayanto. (2023). Analisis Efisiensi dan

- Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian Kota Metro Tahun Anggaran 2017-2020. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 323-331. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art2>
- Hidayati, R. S., Yuliarti, N. C., & Halim, M. (2023). Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(2). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i2.16893>
- jdihkemenkeugoid.(2022). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 210/Pmk.05/2022 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. 1-32.
- Magdalena Y. Devinci, Yosefina Andia Dekrita, & Magdalena Silawati Samosir. (2023). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(2), 51-70.